

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan Fraktur di RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penulis mampu melakukan pengkajian pada Ny. T ditemukan dengan keluhan gangguan mobilitas fisik ditunjukkan dengan terpasang orif kaki kanan, nyeri NRS 6, dan luka terbalut verban.
2. Penulis mampu menegakan diagnosa yang muncul yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang, nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik, dan resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasive
3. Penulis mampu melakukan intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny. T dengan melakukan dukungan mobilisasi, manajemen nyeri, dan pencegahan infeksi dengan pasien post op fraktur di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
4. Penulis mampu melakukan implementasi keperawatan yang tepat dan berdasarkan prioritas masalah yang telah direncanakan pada Ny.t yaitu dengan melakukan dukungan mobilisasi, manajemen nyeri, dan pencegahan infeksi dengan pasien post op fraktur di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

5. Penulis mampu melakukan evaluasi setelah dilakukan implementasi selama 3 hari pada Ny. T ditemukan mampu melakukan mobilisasi ringan dan bertahap, nyeri berkurang dari skala 6 menjadi skala 2, pasien mulai tertidur, lebih nyaman, dan tidak ditemukan tanda-tanda infeksi
6. Penulis mampu menerapkan evidence-based nursing berupa *Aromaterapi Lemon* sebagai intervensi non-farmakologis untuk membantu memurunkan skala nyeri post op fraktur di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

A. Saran

1. Bagi tempat penelitian

Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang diharapkan dapat terus mendukung penerapan asuhan keperawatan berbasis bukti (evidence-based nursing) dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan bagi pasien Fraktur.

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan keperawatan menjadikan hasil laporan ini sebagai bahan pembelajaran mengenai penerapan intervensi keperawatan berbasis bukti, khususnya pada masalah Nyeri akut pada pasien fraktur.

3. Bagi pasien dan keluarga pasien

Diharapkan pasien dan keluarga dapat memahami pentingnya pengelolaan nyeri secara menyeluruh, dan aromaterapi lemon secara teratur.